



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Pendidikan
Program Studi S1 Pendidikan Luar Sekolah

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

<ol style="list-style-type: none"> 1. Gray, M., & Webb, S. A. (2021). Social Work Theories and Methods: A Critical Approach. <i>Journal of Social Work Theory and Practice</i>, 53(2), 91-104. 2. Rothman, J., & Thomas, E. M. (2022). Intervention and Practice in Social Work: Global Perspectives. <i>International Journal of Social Work Practice</i>, 39(1), 112-126. 3. Wilson, G., & Turner, T. (2021). Social Work in the 21st Century: A Global Perspective on Social Justice and Equity. <i>Social Work and Social Justice Review</i>, 29(4), 98-113. 4. Cournoyer, B. R. (2021). The Social Work Skills Workbook: An Integrative Approach. <i>Journal of Applied Social Work</i>, 45(2), 234-247. 5. Fook, J., & Gardner, F. (2020). Social Work, Critical Thinking and Reflection: A Practice-Based Approach. <i>International Social Work</i>, 63(3), 211-224. 6. DeFilippis, J., & Williams, R. T. (2022). Social Work in Health Care Settings: Principles and Practices for Mental Health Professionals. <i>Journal of Health and Social Work</i>, 47(1), 89-102. 7. Trevithick, P. (2021). Re-thinking Social Work: Critical Perspectives in Theory and Practice. <i>Journal of Contemporary Social Work</i>, 29(1), 61-74. 8. Jani, J., & Freeman, R. (2021). Social Work in the Global Context: Addressing Human Rights and Social Justice. <i>Global Social Work Journal</i>, 45(3), 125-139. 9. McMahon, M., & Parker, S. (2022). Understanding the Social Work Practice Process: Models and Methodologies. <i>Social Work Research Quarterly</i>, 58(6), 223-238. 10. Kirst-Ashman, K. K., & Hull, G. H. (2021). Introduction to Social Work and Social Welfare: Empowering People. <i>Social Work Education Review</i>, 44(4), 185-197. 11. Lynch, M., & Webster, L. (2022). Ethical Decision-Making in Social Work Practice: A Cross-Cultural Approach. <i>Social Work Ethics Journal</i>, 24(7), 45-58 12. Machdum, S. V., Trustisari, H., & Tulalessy, C. (Eds.). (2023). Dasar-Dasar Pekerjaan Sosial: Buku Panduan Guru. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. 13. Sakroni. (2023). Pekerjaan Sosial Pendidikan di Indonesia: Sebuah Tantangan dan Peluang. Deepublish Digital. 14. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2023). Dasar-Dasar Pekerjaan Sosial: Buku Panduan Guru. 15. RPP Merdeka. (2023). Modul Ajar Pekerjaan Sosial SMK Fase F Kelas XI dan XII. 16. Susilo, H., Mardiani, D. P., & Widayawati, M. (2024). Pemberdayaan masyarakat melalui komunitas belajar. Bayfa Cendekia Indonesia. 17. Susanto, S. F., Widayawati, M., Sari, A. Y., Rozi, M. F., & Raniya, P. T. (2024). Therapeutic Community: Pendampingan Rehabilitasi NAPZA dengan Memberdayakan Komunitas. <i>KOLOKIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah</i>, 12(2), 291-305. 							
Pendukung :							
<ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel, Buku, Video Sumber Lain yang Mendukung Materi Matakuliah (Online / Offline) 2. Susanto, S. F. (2022). Kesiapan pelayanan kawasan pariwisata melalui pendidikan kecakapan hidup (studi Desa Wisata organik Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso) (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang). 3. Wulandari, A., Trihantoyo, S., Sholeh, M., Rifqi, A., Iskandar, A. H., & Nugroho, R. (2023). Pelatihan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur-Malaysia. <i>DEDICATE: Journal of Community Engagement in Education</i>, 2(02), 1-11. 4. Rosyanafi, R. J., Roesminingsih, M. V., Susilo, H., Nusantara, W., & Harris, T. (2023). Unveiling the Enigma of Local Wisdom-Based Tourism Development in Surowiti Village, Gresik Regency. <i>NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan</i>, 4(4), 836-844. 5. Rosyanafi, R. J., Yulianingsih, W., Susilo, H., Raharjo, S. B., & Mustika, I. (2023). CLC (Community Learning Center) Think Indonesia School as the Learning Internship Practices for Department of Nonformal Education UNESA Students. <i>Lembaran Ilmu Kependidikan</i>, 52(1), 22-28. 6. Susanto, S. F., Widayawati, M., Sari, A. Y., Rozi, M. F., & Raniya, P. T. (2024). Therapeutic Community: Pendampingan Rehabilitasi NAPZA dengan Memberdayakan Komunitas. <i>KOLOKIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah</i>, 12(2), 291-305. 7. Susanto, S. F., Hazin, M., Santoso, R. P., Nusantara, W., & Habibie, R. K. (2024). Pengembangan Program Upgrading dengan Pendekatan Design Thinking Process Untuk Meningkatkan Keterampilan Berorganisasi Mahasiswa. <i>DIKLUS: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah</i>, 8(2), 12-23. 8. Hastin Trustisari & Viciciawati Machdum. (2023). Dasar-dasar pekerjaan sosial: Kurikulum Merdeka SMK/MA kelas X. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.\ 9. Novi Hendrika Jaya Putra. (2023). Intervensi pekerjaan sosial di tingkat komunitas dan organisasi. Yogyakarta: Deepublish. 10. Arsyad, M., & Soulthoni, H. P. N. (2025). Supervisi pekerjaan sosial. Jakarta: Literasi Indonesia. 11. Taufiqurokhman, Hastin Trustisari, & Harisetyo. (2024). Pekerjaan sosial di Indonesia: Suatu pengantar umum [PDF]. Jakarta: Universitas Moestopo. 12. Admin Pekkos. (2024, November 27). Free e-book tentang pekerjaan sosial [Blog]. Pekkos Indonesia. 13. Sukmana, O. (2022). Dasar-dasar kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial. Malang: UMM Press. 14. Marissangan, H., & Haris, A. M. A. (2022). Dinamika kesejahteraan dan pekerjaan sosial di Indonesia. Yogyakarta: Deepublish. 15. Kusuma, R. C. S., May Putra, A. D., et al. (2024). Pengantar pekerjaan sosial. Jakarta: Media Sains Indonesia. 16. Kemdikbud. (2023). Dasar-dasar pekerjaan sosial [Modul ajar Kurikulum Merdeka]. Jakarta: Kemdikbud. 17. Kemdikbud. (2025). Modul Ajar Pekerjaan Sosial Fase F [Modul Kurikulum Merdeka SMK]. Jakarta: Kemdikbud. 18. Susilo, H., Mardiani, D. P., & Widayawati, M. (2024). Pemberdayaan masyarakat melalui komunitas belajar. Bayfa Cendekia Indonesia. 19. Susanto, S. F., Widayawati, M., Sari, A. Y., Rozi, M. F., & Raniya, P. T. (2024). Therapeutic Community: Pendampingan Rehabilitasi NAPZA dengan Memberdayakan Komunitas. <i>KOLOKIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah</i>, 12(2), 291-305. 							
Dosen Pengampu		Dr. Widodo, M.Pd. Dr. Mustakim, S.Pd., M.Pd. Dr. Shobri Firman Susanto, S.Pd., M.Pd.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Memahami sifat manusia dan masyarakat dalam kehidupan	Mahasiswa mampu mendefinisikan esensi manusia, masyarakat, dan fungsi-fungsi masyarakat.	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa lulus jika mampu menjawab 80% dari pertanyaan 2. Mahasiswa mampu menghubungkan konsep-konsep dengan realitas atau kasus yang ada <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyajian materi secara dialogis. 2. Diskusi kasus. 3. Pertanyaan yang Sering Diajukan untuk Evaluasi <p>3 X 50</p>	Pembicaraan dan pengenalan 3 X 50	<p>Materi: Kesiapan pelayanan kawasan pariwisata melalui pendidikan kecakapan hidup (studi Desa Wisata organik Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso)</p> <p>Pustaka: <i>Susanto, S. F. (2022). Kesiapan pelayanan kawasan pariwisata melalui pendidikan kecakapan hidup (studi Desa Wisata organik Lombok Kulon Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso) (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).</i></p>	3%
----------	---	--	--	--	--------------------------------------	--	----

2	Memahami sifat manusia dan masyarakat dalam kehidupan	Mahasiswa mampu mendefinisikan esensi manusia, masyarakat, dan fungsi-fungsi masyarakat.	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa lulus jika mampu menjawab 80% dari pertanyaan 2. Mahasiswa mampu menghubungkan konsep-konsep dengan realitas atau kasus yang ada <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyajian materi secara dialogis. 2. Diskusi kasus. 3. Pertanyaan yang Sering Diajukan untuk Evaluasi <p>3 X 50</p>	kuliah dan ulasan materi 3 x 50	<p>Materi: Pendampingan Rehabilitasi NAPZA dengan Memberdayakan Komunitas dapat diintegrasikan dalam RPS Pekerja Sosial melalui perumusan tujuan pembelajaran yang menekankan peran pekerja sosial dalam proses rehabilitasi dan pemberdayaan, penyusunan materi tentang model therapeutic community dan strategi intervensi sosial, penerapan metode pembelajaran berbasis studi kasus, simulasi, dan pendampingan komunitas, serta evaluasi yang menilai efektivitas peran pekerja sosial dalam mendukung pemulihan dan reintegrasi sosial penyalahguna NAPZA</p> <p>Pustaka: <i>Susanto, S. F., Widyawari, M., Sari, A. Y., Rozi, M. F., & Raniya, P. T. (2024). Therapeutic Community: Pendampingan Rehabilitasi NAPZA dengan Memberdayakan Komunitas. KOLOKIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 12(2), 291-305.</i></p>	3%
---	---	--	--	--	------------------------------------	---	----

3	Memahami konsep dan sejarah pekerjaan sosial	Mahasiswa mampu mendefinisikan esensi manusia, masyarakat, dan fungsi-fungsi masyarakat.	Kriteria: 1. Mahasiswa lulus jika mampu menjawab 80% dari pertanyaan 2. Mahasiswa mampu menghubungkan konsep-konsep dengan realitas atau kasus yang ada Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	1. Penyajian materi secara dialogis. 2. Diskusi kasus. 3. Pertanyaan yang Sering Diajukan untuk Evaluasi 3 X 50	kuliah dan ulasan materi 3 x 50	Materi: Modul Ajar: Praktik Pekerjaan Sosial Fase F Pustaka: Kemdikbud. (2025). <i>Modul Ajar Pekerjaan Sosial Fase F [Modul Kurikulum Merdeka SMK]</i> . Jakarta: Kemdikbud. Materi: Pemberdayaan masyarakat melalui komunitas belajar Pustaka: Susilo, H., Mardiani, D. P., & Widayawati, M. (2024). <i>Pemberdayaan masyarakat melalui komunitas belajar. Bayfa Cendekia Indonesia</i> .	3%
4	Memahami konsep dan sejarah pekerjaan sosial	Mahasiswa mampu menyebutkan makna Pekerjaan Sosial, tujuan Pekerjaan Sosial, karakteristik Pekerjaan Sosial, fungsi Pekerjaan Sosial, dan profesi Pekerjaan Sosial.	Kriteria: 1. Mahasiswa lulus jika dapat menjelaskan perkembangan Pekerjaan Sosial. 2. Mahasiswa mampu menghubungkan konsep-konsep dengan realitas atau kasus yang ada Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	1. Penyajian materi secara dialogis. 2. Diskusi kasus. 3. Pertanyaan yang Sering Diajukan untuk Evaluasi 3 X 50	kuliah dan ulasan materi 3 x 50	Materi: Modul Ajar: Dasar Pekerjaan Sosial (Kemdikbud) Pustaka: Kemdikbud. (2023). <i>Dasar-dasar pekerjaan sosial [Modul ajar Kurikulum Merdeka]</i> . Jakarta: Kemdikbud.	3%
5	Memahami konsep dan sejarah pekerjaan sosial	Mahasiswa mampu menyebutkan makna Pekerjaan Sosial, tujuan Pekerjaan Sosial, karakteristik Pekerjaan Sosial, fungsi Pekerjaan Sosial, dan profesi Pekerjaan Sosial.	Kriteria: Mahasiswa lulus jika dapat menjelaskan perkembangan Pekerjaan Sosial. Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Penyajian materi secara dialogis. diskusi kasus. kuis 3 X 50	kuliah dan ulasan materi 3 x 50	Materi: Pengantar Pekerjaan Sosial: Konsep & Praktik Pustaka: Kusuma, R. C. S., May Putra, A. D., et al. (2024). <i>Pengantar pekerjaan sosial</i> . Jakarta: Media Sains Indonesia.	3%
6	Memahami berbagai bentuk layanan sosial	1. Mahasiswa mampu menyebutkan makna Pekerjaan Sosial, tujuan Pekerjaan Sosial, karakteristik Pekerjaan Sosial, fungsi Pekerjaan Sosial, dan profesi Pekerjaan Sosial. 2. Mahasiswa mampu menghubungkan konsep-konsep dengan realitas atau kasus yang ada	Kriteria: Mahasiswa lulus jika dapat menyebutkan dan menjelaskan dengan baik 80%. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	Penyajian materi secara dialogis, portofolio layanan sosial. Evaluasi Portofolio 3 X 50	Kuliah, evaluasi, dan diskusi singkat. 3 x 50	Materi: Dinamika Kesejahteraan & Pekerjaan Sosial di Indonesia Pustaka: Marissangan, H., & Haris, A. M. A. (2022). <i>Dinamika kesejahteraan dan pekerjaan sosial di Indonesia</i> . Yogyakarta: Deepublish.	3%

7	Memahami berbagai bentuk layanan sosial	Mahasiswa mampu mendefinisikan masalah, menjelaskan terjadinya masalah, dan mengidentifikasi masalah.	Kriteria: Mahasiswa lulus jika dapat menyebutkan dan menjelaskan dengan baik 80%. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Penyajian materi secara dialogis, portofolio layanan sosial. Evaluasi Portofolio 3 X 50	Kuliah, evaluasi, dan diskusi singkat 3 x 50	Materi: Navigating Uncertainty: The Hidden Costs of Curriculum Reform for Non-Formal Education Tutors in Indonesia. Pustaka: <i>Rosyanafi, R. J., Roesminingsih, M. V., Susilo, H., Nusantara, W., & Harris, T. (2023). Unveiling the Enigma of Local Wisdom-Based Tourism Development in Surowiti Village, Gresik Regency. NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan, 4(4), 836-844.</i>	4%
8	Ujian tengah semester	1. Review materi presentasi untuk kelompok 1-5	Kriteria: 1. Mahasiswa dianggap lulus jika dapat menjawab setiap pertanyaan dari dosen secara logis dan sistematis Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ujian Tengah Semester dilakukan dengan memberikan pertanyaan dan menyajikan fenomena sosial yang dapat dianalisis oleh mahasiswa 3 X 50	Ujian Tengah Semester dilakukan dengan memberikan pertanyaan dan menyajikan fenomena sosial yang dapat dianalisis oleh mahasiswa 3 x 50	Materi: Kesejahteraan Sosial & Dasar Pekerjaan Sosial Pustaka: <i>Sukmana, O. (2022). Dasar-dasar kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial. Malang: UMM Press.</i>	20%

9	Memahami proses kerja sosial	<p>1.Mahasiswa mampu menjelaskan proses pemberian layanan kepada klien.</p> <p>2.Mahasiswa mampu menghubungkan konsep dengan realitas atau kasus yang ada</p>	<p>Kriteria: Mahasiswa lulus jika dapat mempresentasikan hasil diskusi kelompok.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	<p>a. Penyajian materi secara dialogis.</p> <p>b. Diskusi kelompok 3 X 50</p>	<p>Kuliah singkat dan diskusi 3 x 50</p>	<p>Materi: <i>Pengembangan Program Upgrading Dengan Pendekatan Design Thinking Process Untuk Meningkatkan Keterampilan Berorganisasi Mahasiswa</i></p> <p>Pustaka: <i>Susanto, S. F., Hazin, M., Santoso, R. P., Nusantara, W., & Habibie, R. K. (2024). Pengembangan Program Upgrading dengan Pendekatan Design Thinking Process Untuk Meningkatkan Keterampilan Berorganisasi Mahasiswa. DIKLUS: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 8(2), 12-23.</i></p> <hr/> <p>Materi: <i>Therapeutic Community: Pendampingan Rehabilitasi NAPZA dengan Memberdayakan Komunitas.</i></p> <p>Pustaka: <i>Susanto, S. F., Widyawari, M., Sari, A. Y., Rozi, M. F., & Raniya, P. T. (2024). Therapeutic Community: Pendampingan Rehabilitasi NAPZA dengan Memberdayakan Komunitas. KOLOKIUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 12(2), 291-305.</i></p>	4%
----------	------------------------------	---	---	---	--	--	----

10	Memahami proses kerja sosial	Mahasiswa mampu menjelaskan proses pemberian layanan kepada klien.	Kriteria: Mahasiswa lulus jika dapat mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	a. Penyajian materi secara dialogis. b. Diskusi kelompok 3 X 50	presentasi kelompok dan kuliah 3 x 50	Materi: CLC (Community Learning Center) Think Indonesia School as the Learning Internship Practices for Department of Nonformal Education UNESA Pustaka: <i>Rosyanafi, R. J., Roesminingsih, M. V., Susilo, H., Nusantara, W., & Harris, T. (2023). Unveiling the Enigma of Local Wisdom-Based Tourism Development in Surowiti Village, Gresik Regency. NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan, 4(4), 836-844.</i>	4%
11	Memahami proses kerja sosial	Mahasiswa mampu menjelaskan metode dalam kerja sosial.	Kriteria: Students graduate if they can present the results of group discussions. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	a. Penyajian materi secara dialogis. b. Diskusi kelompok 3 X 50	group presentations, and lectures 3 x 50	Materi: Pengantar Umum Pekerjaan Sosial di Indonesia Pustaka: <i>Taufiqurokhman, Hastin Trustisari, & Harisetyo. (2024). Pekerjaan sosial di Indonesia: Suatu pengantar umum [PDF]. Jakarta: Universitas Moestopo.</i>	4%
12	Memahami proses kerja sosial	Mahasiswa mampu menjelaskan metode dalam kerja sosial.	Kriteria: 1.Mahasiswa lulus jika dapat mempresentasikan hasil diskusi kelompok. 2.Mahasiswa mampu menjelaskan metode dalam kerja sosial. Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	a. Penyajian materi secara dialogis. b. Diskusi kelompok 3 X 50	presentasi kelompok dan kuliah 3 x 50	Materi: Supervisi dalam Praktik Pekerjaan Sosial Pustaka: <i>Arsyad, M., & Soulthoni, H. P. N. (2025). Supervisi pekerjaan sosial. Jakarta: Literasi Indonesia.</i>	4%
13	Memahami strategi pemecahan masalah sosial	Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah sosial dan menyajikan konsep pemecahan masalah.	Kriteria: Mahasiswa lulus jika dapat menyerahkan laporan identifikasi masalah sosial. Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Studi kasus portofolio 3 X 50	Diskusi dan tinjauan portofolio 3 x 50	Materi: Intervensi Sosial Komunitas dan Organisasi Pustaka: <i>Novi Hendrika Jaya Putra. (2023). Intervensi pekerjaan sosial di tingkat komunitas dan organisasi. Yogyakarta: Deepublish.</i>	4%

14	Merancang strategi pemecahan masalah sosial	1.Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah sosial dan menyajikan konsep pemecahan masalah. 2.Students are able to design solutions to social problems	Kriteria: Mahasiswa lulus jika dapat menyerahkan laporan identifikasi masalah sosial. Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Studi kasus portofolio 3 X 50	Tinjauan portofolio dan kuliah 3 x 50	Materi: Dasar-Dasar Pekerjaan Sosial & Nilai Profesional Pustaka: <i>Hastin Trustisari & Viciawati Machdum. (2023). Dasar-dasar pekerjaan sosial: Kurikulum Merdeka SMK/MA kelas X. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.</i>	4%
15	Designing a social problem-solving strategy	Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah sosial dan mengusulkan konsep pemecahan masalah.	Kriteria: Mahasiswa mampu merancang solusi untuk masalah sosial Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Studi kasus portofolio 3 X 50	Tinjauan portofolio dan kuliah 3 x 50	Materi: Pelatihan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur-Malaysia Pustaka: <i>Wulandari, A., Trihantoyo, S., Sholeh, M., Rifqi, A., Iskandar, A. H., & Nugroho, R. (2023). Pelatihan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur-Malaysia.</i> DEDICATE: Journal of Community Engagement in Education, 2(02), 1-11.	4%
16	ujian akhir semester	1. Tinjau materi kelompok 5-9	Kriteria: 1. Mahasiswa dianggap lulus jika mereka memberikan tanggapan yang logis dan sistematis terkait studi kasus yang diberikan oleh dosen. Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	ujian 3 x 50	ujian 3 x 50	Materi: learn the Basic Concepts of Social Workers, Social Worker Professions, Characteristics of Social Workers, Methods and Techniques in Social Work Pustaka: <i>Wibhawa, Budhi dkk . 2010. Dasar-dasar Pekerjaan Sosial. Bandung: Widya Padjajaran.</i>	30%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Percentase
1.	Aktifitas Partisipatif	30%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	50%
3.	Praktik / Unjuk Kerja	20%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM-Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 17 Mei 2024

Koordinator Program Studi S1
Pendidikan Luar Sekolah

UPM Program Studi S1
Pendidikan Luar Sekolah



RIVO NUGROHO
NIDN 0005048107



NIDN 0018038703

File PDF ini digenerate pada tanggal 7 Januari 2026 Jam 10:06 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

